

# MANFAAT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM USAHA PENJAHIT SKALA MENENGAH

**Diva viola natasya Hasibuan \*1**  
**Muhammad Irwan Padli Nasution<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

\*e-mail : [divaviolanatasy@gmail.com](mailto:divaviolanatasy@gmail.com)<sup>1</sup>, [irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) dapat meningkatkan proses efisiensi operasional pada usaha penjahit skala menengah. Dengan sistem informasi dan berkembangnya teknologi pada saat ini sangat sangat memudahkan seorang pebisnis dalam memberikan informasi dan mendistribusikan produk. Penjahit adalah usaha memproduksi pakaian sesuai dengan orderan dari konsumen. Selama ini masih banyak penjahit yang tidak memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, sehingga mengakibatkan banyaknya penjahit skala menengah yang hanya beroperasi ditempat, dikarenakan para pengusaha yang tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi.*

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Manajemen, Operasional, Penjahit skala menengah, pemasaran, perkembangan teknologi.*

## **Abstract**

*This study aims to show that management information systems (SIM) can improve operational efficiency processes in medium-scale tailoring businesses. With information systems and the development of technology at this time, it is very easy for a businessman to provide information and distribute products. Tailoring is a business of producing clothes according to orders from consumers. So far, there are still many tailors who do not take advantage of current technological developments, resulting in many medium-scale tailors who only operate on the spot, due to entrepreneurs who cannot keep up with technological developments.*

**Keywords:** *Management Information System, Operations, Medium-scale tailoring, marketing, technological developments.*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini informasi salah satu hal yang sangat penting bagi manusia. Karna jika seseorang pada saat ini tidak mengikuti perkembangan baik dari segi informasi dan teknologi maka akan sangat berdampak buruk. Maka dari itu salah satu cara untuk mengikuti perkembangan zaman pada saat ini dengan mengikuti informasi dan perkembangan teknologi pada saat ini. Teknologi juga memiliki andil yang sangat besar pada kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan setiap perusahaan dan pengusaha baik yang bergerak dibidang perdagangan maupun jasa bersaing agar tetap eksis di pasar. Tetapi masih banyak pengusaha pada skala menengah tidak mengikuti perkembangan teknologi dan sistem informasi pada saat ini, salah satunya pada para pengusaha penjahit.

Penjahit adalah salah satu usaha mengubah bahan tekstil menjadi pakaian siap pakai yang dibuat sesuai pesanan konsumen. Hal utama pada usaha ini adalah memahami maksud dan memenuhi keinginan konsumen. Semakin baik kita memahami keinginan konsumen maka akan sangat berdampak baik pada usaha.

Selain sektor pakaian jadi, salah satu sektor sandang yang diminati konsumen adalah bidang jasa jahit. Sektor jasa garmen mempunyai peluang besar untuk menarik perhatian konsumen. Memang terkadang orang sering menyukai pakaian yang ada di toko namun tidak ada ukuran yang cocok untuknya. Selain itu, banyak orang yang tidak mau memakai pakaian yang dibeli dari pasar atau dipakai secara longgar oleh orang lain. Oleh karena itu, mereka berlomba-lomba mencari jasa penjahit yang bisa membuatkan pakaian sesuai keinginan mereka.

## Pengertian sistem

Pengertian sistem informasi menurut Henry Lucas Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam. Sistem informasi manajemen adalah sistem yang memberikan informasi kepada manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan kegiatan perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan gabungan dari anak manusia, teknologi informasi dan prosedur yang terorganisir.

## METODE

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan; sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode. Sumber data merupakan bahan, sebagai acuan yang digunakan dalam penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah beberapa penjahit skala menengah. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini pengambilan data melalui wawancara penjahit dan data dari internet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjahit dengan skala yang lebih kecil biasanya disebut sebagai penjahit skala menengah. Setiap penjahit lain pasti memiliki beberapa cabang yang terlibat dalam operasinya. Dalam proses pengoperasian, setiap penjahit pasti menghadapi masalah:

a. Keterbatasan sumber daya

penjahit skala menengah seringkali menghadapi masalah dengan sumber daya keuangan dan tenaga kerja yang cukup. Hal ini dapat mempengaruhi upaya penjahit untuk mendapatkan pelanggan baru.

b. Keterbatasan yang terkait dengan penggunaan teknologi

Banyak penjahit skala menengah tidak mahir menggunakan media sosial, terutama untuk memasarkan bisnis mereka.

c. Sistem yang dapat menangani transaksi

Penjahit skala menengah masih menggunakan sistem manual untuk memproses transaksi dan tidak melakukan pencatatan keuangan dalam bisnis mereka, yang mengakibatkan penggunaan dana yang sangat buruk.

d. Kurangnya integrasi sistem pengoperasian: Penjahit skala menengah sering menghadapi masalah dalam pengoperasian. Salah satu contohnya adalah sistem persediaan yang menggunakan sistem Just In Time (JIT), tetapi karena biaya angkut yang mahal dan kurangnya proses akuntansi, sistem ini tetap tidak digunakan.

Penjahit skala menengah menghadapi banyak masalah dalam mengelola operasional mereka, dan sistem informasi manajemen memainkan peran penting dalam hal ini. SIM memungkinkan integrasi sistem fungsional yang berbeda di dalam perusahaan. Ini memungkinkan data dan informasi mengalir secara mulus antara proses, yang memungkinkan koordinasi dan kerja sama yang lebih baik. Ini mengurangi kesalahan komunikasi dan konflik informasi yang dapat menghambat efisiensi operasional.

## KESIMPULAN

Penjahit skala menengah menghadapi beberapa masalah operasional yang dapat diatasi dengan bantuan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Tantangan utama termasuk keterbatasan sumber daya keuangan dan tenaga kerja, kurangnya keahlian dalam penggunaan teknologi dan media sosial, pengelolaan transaksi yang masih manual, dan kurangnya integrasi sistem operasional seperti

penggunaan sistem persediaan Just In Time (JIT). SIM dapat membantu mengatasi masalah-masalah ini dengan menyediakan integrasi sistem fungsional, mengotomatiskan proses transaksi, meningkatkan manajemen sumber daya, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja bisnis. Dengan implementasi SIM yang baik, penjahit skala menengah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisi mereka di pasar.

### **Daftar Pustaka**

- I. H. I, Tedy Mawardi, "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah," vol. 1, no. 1, 2023.
- W. W. A. Winarto, "Analisis Review Penggunaan Sistem Informasi pada PT Pertamina," vol. 2, pp. 51-59, 2021.
- G. Oktaviani, "Tugas Sistem Informasi Manajemen: Informasi Dalam Praktik ( Studi Kasus Pada Gita Busana)," no. 27, pp. 5-9, 2019.